

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Alam atau lingkungan sangat penting bagi Pariwisata di Indonesia, karena Indonesia adalah salah satu negara yang terkenal dengan keindahan serta kekayaan alamnya di mata dunia. Karena alamnya Indonesia menjadi salah satu tujuan kunjungan wisatawan dari berbagai dunia. Pariwisata di Indonesia sangat tergantung dengan keadaan alam serta lingkungan yang indah. Maka dari itu masyarakat Indonesia harus selalu menjaga alam serta lingkungan di Indonesia.

Pembangunan kepariwisataan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan penyerapan tenaga kerja, mendorong pemerataan kesempatan berusaha, mendorong pemerataan pembangunan nasional dan memberikan kontribusi dalam penerimaan devisa negara yang dihasilkan dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara (wisman), serta berperan dalam mengentaskan kemiskinan yang pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Pariwisata juga berperan dalam upaya meningkatkan jati diri bangsa dan mendorong kesadaran dan kebanggaan masyarakat terhadap kekayaan alam dan budaya bangsa dengan memperkenalkan kekayaan alam dan budaya (*Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Tentang Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2010-2014*)

Indonesia memiliki banyak jenis-jenis wisata diantaranya adalah wisata bahari, ekowisata, wisata budaya, wisata belanja dan wisata agro. Semua itu dapat ditemui di Indonesia. Salah satu jenis wisata yang sangat diminati di Indonesia adalah wisata bahari karena pantai di Indonesia sangatlah melimpah serta sangat indah maka dari itu wisata bahari sangat diminati di Indonesia bagi wisatawan lokal maupun mancanegara.

Salah satu wisata pantai yang berpotensi adalah pantai Pondok Bali yang berada di Pamanukan, pantai Pondok Bali mempunyai keindahan yang sangat patut untuk kita nikmati. Kawasan wisata pantai Pondok Bali terletak di Desa

Mayangan, Kecamatan Pamanukan, Subang Jawa Barat – Indonesia. Adapun waktu tempuh yaitu dari Kota Subang sekitar 40 menit ke arah utara sedangkan dari Bandung sekitar 2,5 jam dan dari Jakarta via tol Cikopo lalu masuk jalur pantura dengan waktu tempuh sekitar 2,5 jam serta dari Pamanukan kurang lebih 15 menit. Kawasan wisata pantai Pondok Bali merupakan satu-satunya pantai yang berada di Pamanukan – Subang. Maka dari itu pantai pondok bali menjadi daya tarik bagi masyarakat sekitar Pamanukan, selain keindahan yang dimiliki, kawasan wisata pantai Pondok Bali juga memberikan penghasilan bagi masyarakat sekitarnya. Yang menjadi ciri khas kawasan wisata pantai Pondok Bali ialah hamparan pasir putih yang membentang di sepanjang bibir pantai. Aneka kegiatan yang bisa dilakukan oleh para wisatawan seperti berenang, memancing di laut, serta menikmati keindahan pantainya terutama disaat matahari tenggelam atau yang lebih dikenal dengan *sunset*. *Sunset* di kawasan wisata pantai Pondok Bali tidak kalah dengan *sunset* di pantai-pantai terkenal di Bali. Kawasan wisata pantai Pondok Bali ini memiliki view yang indah dengan pasir putihnya.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh Tisno (057256) “Pengembangan Pantai Pondok Bali Sebagai Kawasan Wisata Bahari di kabupaten Subang” Manajemen Resort & Leisure, Tahun 2012 menyatakan bahwa : Pengembangan dan Pengelolaan yang kurang baik dan tepat juga dirasakan di Pantai Pondok Bali yang terletak di Desa Mayangan, kecamatan Legonkulon, kabupaten Subang. Dan berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh Tisno masih banyak permasalahan lain yang menyebabkan pantai pondok bali kurang diminati sebagai daerah kunjungan wisata, yaitu kurangnya fasilitas penunjang kegiatan wisata dan sering terjadi air laut pasang yang mengakibatkan jalan disekitar desa menjadi tergenang oleh air laut.

Indonesia sebagai negara maritim yang terbesar di dunia yang berarti memiliki pantai/pesisir yang terpanjang, merupakan tuntutan dan kebutuhan untuk menyempurnakan pengelolaan pantai, dengan demikian diharapkan pemanfaatan sumberdayanya dapat terlaksana lebih efektif dan efisien, dapat secara produktif dan optimal dalam kerangka pembangunan yang berkelanjutan, yang berwawasan

lingkungan perlu dukungan peningkatan pengetahuan dan keterampilan para perencana pembangunan serta diperlukan pula dana dan kesadaran masyarakat menjadi kelestarian lingkungan terutama pada kawasan pesisir dan laut disamping peraturan perundang-undangan untuk mengurangi/membatasi dilakukannya tindakan-tindakan yang negatif terhadap kelestarian lingkungan. Pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya kawasan pesisir dan laut telah mendapat perhatian yang semakin penting oleh sebagian besar negara-negara yang mempunyai pantai luas/panjang. Terdapat kecenderungan bahwa wilayah pantai mengalami kerusakan karena faktor alam (abrasi) atau akibat dari ulah manusia yang sengaja atautidak sengaja merusak lingkungan (Adisasmita, 2006:63). Jika pengelolaan disuatu kawasan wisata baik maka pengelola akan selalu memperhatikan segala aspek pariwisata agar kawasan selalu tetap terjaga kelestarian serta keindahannya. di kawasan wisata pantai Pondok Bali hal utama yang ditawarkan adalah lingkungan, alam serta pantai yang menjadi daya tarik bagi para pengunjung yang datang ke kawasan wisata pantai Pondok Bali. Pengelolaan yang baik dan benar harus diterapkan di kawasan wisata pantai Pondok Bali agar daya tarik utama yaitu lingkungan di pantai Pondok Bali selalu terjaga agar tingkat kunjungan wisatawan dapat terus meningkat serta kawasan wisata pantai Pondok Bali semakin berkembang, namun kenyataannya pengelola pantai Pondok Bali kurang memperhatikan pengelolaan pantai menurut aspek-aspek yang benar sehingga lingkungan di kawasan wisata pantai Pondok Bali kurang diperhatikan dan menjadikan lingkungannya terbengkalai sehingga lingkungan di pantai Pondok Bali menjadi rusak akibat abrasi yang terjadi. Akibatnya minat wisatawan untuk berkunjung ke pantai Pondok Bali menjadi berkurang.

Menurut Penulis peran yang paling besar untuk kawasan wisata pantai pondok bali adalah pengelolaan yang dilakukan oleh pihak pengelola (Pemerintah Kabupaten Subang dan Masyarakat sekitar Pondok Bali). Sejauh mana usaha dari pengelola dalam mengembangkan kawasan wisata pantai Pondok Bali, jika pengelolaan yang dilakukan benar dan memperhatikan segala aspek dari suatu

kawasan wisata maka suatu kawasan wisata tersebut akan terus berkembang dan semakin baik.

Kawasan wisata pantai Pondok Bali di kelola oleh pihak swasta. Surat keputusan tersebut menyatakan perjanjian kerjasama kontrak tempat usaha wisata pantai Pondok Bali antara Pemerintah Kabupaten Subang dengan pihak pengelola kedua. Pihak swasta yang sudah mengelola kawasan ini antara lain CV.Matahari Terbit kemudian di ganti dengan CV.Arema yang dinyatakan mengundurkan diri pada tahun 2013 dan sekarang kawasan wisata ini dikelola langsung oleh pihak DISBUDPARPORA Kabupaten Subang.

Oleh karena itu peranan Pemerintah Daerah maupun masyarakat sekitar sangat penting bagi pengelolaan pantai pondok bali agar menjadi kawasan wisata yang menarik dan lebih berkembang. Karena pengelolaan adalah hal utama yang harus dilakukan untuk suatu kawasan wisata.

Seperti yang tercantum pada *Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Tentang Rencana Strategis Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2010 – 2014*, mengenai Misi Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) Tahun 2005-2025 dengan rumusan:

**Pariwisata, mewujudkan bangsa yang berdaya saing** adalah mengendapkan pembangunan sumber daya manusia berkualitas dan berdaya saing; meningkatkan penguasaan, pemanfaatan, dan penciptaan pengetahuan; dan membangun infrastruktur yang maju; serta melakukan reformasi di bidang hukum dan aparatur negara; **memperkuat perekonomian domestik berbasis keunggulan di setiap wilayah menuju keunggulan kompetitif dengan membangun keterkaitan sistem produksi, distribusi, dan pelayanan di dalam negeri.**

Peranan pengelola sangat diperlukan bagi pengelolaan di suatu kawasan wisata, begitu pula untuk kawasan wisata pantai Pondok Bali yang belum berkembang. Oleh karena itu Penulis ingin menganalisa mengenai pengelolaan di kawasan pantai Pondok Bali. Sejauh mana pengaruh pengelolaan terhadap kawasan pantai Pondok Bali terutama terhadap lingkungannya.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka Penulis akan mengambil judul yaitu, **“Pengaruh Pengelolaan Pantai terhadap Kualitas Lingkungan di Kawasan Wisata Pantai Pondok Bali”**

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, maka Penulis dapat merumuskan masalah dengan mengidentifikasi hal-hal berikut :

1. Bagaimana pengelolaan pantai di kawasan wisata pantai Pondok Bali?
2. Bagaimana kualitas lingkungan di kawasan wisata pantai Pondok Bali?
3. Bagaimana pengaruh pengelolaan pantai terhadap kualitas lingkungan di kawasan wisata pantai Pondok Bali?

### **C. Tujuan Penelitian**

Bertolak dari latar belakang dan rumusan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pengelolaan pantai di kawasan wisata pantai Pondok Bali.
2. Mengidentifikasi kualitas lingkungan di kawasan wisata pantai Pondok Bali.
3. Mengidentifikasi pengaruh pengelolaan pantai terhadap kualitas lingkungan di kawasan wisata pantai Pondok Bali.

### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam Penelitian ini Penulis berharap mendapatkan beberapa manfaat diantaranya :

1. Bagi Penulis, dapat menganalisis permasalahan yang ada, merumuskannya, dan memberi solusi dari masalah yang ada di kawasan wisata pantai Pondok Bali.
2. Bagi pihak pengelola kawasan wisata pantai Pondok Bali dapat dijadikan sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan peran pengelola dan memperhatikan mengenai pengelolaan pantai sesuai dengan aspek pengelolaan pantai yang baik dan benar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menjadi sumber informasi dan sumber data mengenai masalah pengelolaan di suatu kawasan wisata bahari.

## **E. Definisi Operasional**

### **1. Pengelolaan Pesisir/ Pantai**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengertian Pengelolaan adalah proses yang memberikan pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan.

<http://kamusbahasaindonesia.org/pengelolaan/mirip#ixzz2neUKbEsE>

Menurut Undang-undang No. 27 Tahun 2007 tentang pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil dalam Bab 1 Pasal 1 menyatakan bahwa:

Pengelolaan wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil adalah suatu proses perencanaan, pemanfaatan, pengawasan dan pengendalian Sumber Daya Pesisir dan pulau-pulau kecil antar sektor, antara ekosistem darat dan laut, serta antara ilmu pengetahuan dan manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Dalam penelitian ini akan diketahui bagaimana pengelolaan pantai Pondok Bali dalam melakukan upaya pengelolaan pada lingkungan pantai. Dengan segala aspek yang telah ditentukan oleh pengelola.

### **2. Lingkungan Pesisir/ Pantai**

Lingkungan pantai dan laut biasanya dikatakan sebagai lingkungan akuatik marin juga mempunyai komponen abiotik dan komponen biotik seperti halnya pada kondisi di lingkungan terrestrial. Untuk menyelenggarakan proses kehidupan yang selaras maka kedua komponen tersebut secara kualitatif maupun kuantitatif harus dalam keadaan seimbang. Keadaan ideal yang demikian itu disebut sebagai lingkungan perairan dalam keadaan keseimbangan ekosistem. Bila keadaan tersebut terusik atau mengalami gangguan seperti pencemaran, pengambilan terumbu karang tanpa kendali, penangkapan ikan dengan sistem pukat, atau dengan menggunakan bahan peledak/ bahan-bahan beracun, perburuan satwa langka laut yang dilindungi, pembabatan hutan mangrove tanpa upaya penanaman kembali, eksploitasi pasir pantai, dan sebagainya, maka akan berakibat terputusnya salah satu atau lebih mata rantai dalam jaring makan tersebut. Dan bila hal ini tidak

mendapatkan pengelolaan yang semestinya, manusia juga yang akan terkena akibatnya. Hal ini berarti bahwa dalam memanfaatkan sumber alam untuk memanfaatkan sumber alam untuk pembangunan tidak dibenarkan bila tidak disertai dengan pertimbangan menegakkan kelestarian daya dukung lingkungan. (Wibisono, 2005:152)

Berdasarkan UU No. 23 Tahun 1997 tentang Lingkungan hidup, bahwa Unsur-unsur lingkungan hidup dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu:

a. Unsur Hayati (Biotik)

Unsur hayati (biotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari makhluk hidup, seperti manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, dan jasad renik. Jika kalian berada di kebun sekolah, maka lingkungan hayatinya didominasi oleh tumbuhan. Tetapi jika berada di dalam kelas, maka lingkungan hayati yang dominan adalah teman-teman atau sesama manusia.

b. Unsur Sosial Budaya

Unsur sosial budaya, yaitu lingkungan sosial dan budaya yang dibuat manusia yang merupakan sistem nilai, gagasan, dan keyakinan dalam perilaku sebagai makhluk sosial. Kehidupan masyarakat dapat mencapai keteraturan berkat adanya sistem nilai dan norma yang diakui dan ditaati oleh segenap anggota masyarakat.

c. Unsur Fisik (Abiotik)

Unsur fisik (abiotik), yaitu unsur lingkungan hidup yang terdiri dari benda-benda tidak hidup, seperti tanah, air, udara, iklim, dan lain-lain. Keberadaan lingkungan fisik sangat besar perannya bagi kelangsungan hidup segenap kehidupan di bumi. Bayangkan, apa yang terjadi jika air tak ada lagi di muka bumi atau udara yang dipenuhi asap? Tentu saja kehidupan di muka bumi tidak akan berlangsung secara wajar. Akan terjadi bencana kekeringan, banyak hewan dan tumbuhan mati, perubahan musim yang tidak teratur, munculnya berbagai penyakit, dan lain-lain.

Yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menganalisa keadaan lingkungan yang ada di Pantai Pondok Bali dan bagaimana pengelola melakukan pengelolaan

terhadap lingkungan di kawasan wisata. Lingkungan yang ada di kawasan wisata pantai Pondok Bali haruslah memiliki kesatuan yang dapat memberikan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk lainnya, dalam hal ini adalah alam dan masyarakat yang ada di kawasan wisata pantai Pondok Bali harus memiliki kesatuan, masyarakat harus selalu menjaga kesatuan dengan alam yang ada disana, masyarakat harus selalu merawat serta menjaga alam yang ada agar lingkungan di pantai Pondok Bali selalu terjaga kelestarian dan keindahannya.

### **3. Wisata Bahari/ Wilayah pesisir**

Wisata Bahari adalah wisata yang berupa kegiatan berenang, snorkeling, menyelam, berlayar, berselancar, memancing, berjemur, rekreasi pantai, fisiografi bawah air dan lain-lain. (Chafid Fandeli, 2000:89)

### **4. Peran Pengelola (Pemerintah dan Masyarakat)**

Menurut undang-undang No. 27 tahun 2007 Bab IX bahwa Pengelola Wilayah Pesisir dan Pulau-pulau Kecil dilaksanakan oleh Pemerintah dan Pemerintah Daerah. Pemerintah dan Pemerintah Daerah berkewajiban memberdayakan Masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraannya.

Pengelola yang ada di kawasan wisata pantai Pondok Bali adalah Disbudparpora Kabupaten Subang dan masyarakat sekitar pantai Pondok Bali yaitu masyarakat Desa Mayangan, seberapa besar dan bagaimana peran pengelola dan upaya apa yang telah dilakukan pengelola dalam melakukan pengelolaan dan bagaimana pengaruhnya terhadap lingkungan di kawasan wisata pantai Pondok Bali.